

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

M. Khoirul Aziz¹⁾, Riskin Hidayat²⁾

¹ Universitas YPPI Rembang
azizkhoirul036@gmail.com

² Universitas YPPI Rembang
riesk_qien@yahoo.com

Abstract

This study aims to prove the effect of profitability, liquidity and capital structure on company value in food and beverage companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period. This study uses the dependent variable company value, while the independent variables are profitability, liquidity and capital structure. The population used is 30 food and beverage companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period. Data collection techniques in research conducted using the documentation method. While the selection of samples using purposive sampling method. The research sample consisted of 14 companies with 56 observations. The data analysis technique used was multiple linear analysis techniques. Before the previous regression was tested with the classical assumption test to obtain the Best Linear Unbias Estimate (BLUE) data. Based on the results of hypothesis testing, it shows that profitability has a significant positive effect, while liquidity has a no significant negative effect on company value. Capital structure has no significant positive effect on company value.

Keywords: company value, profitability, liquidity, capital structure

Latar Belakang Teoritis

Menurut Indrarini (2019) nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan akan dijadikan sebagai suatu ukuran keberhasilan suatu manajemen perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan bagi pemegang saham dan terpenuhinya kesejahteraan para pemegang saham mencerminkan tingginya nilai perusahaan. Menurut Rivai, dkk (2013) *price to book value* (PBV) adalah rasio yang digunakan untuk menilai apakah suatu saham *undervalued* atau *overvalued*. Suatu saham disebut *undervalued* bila harga saham di bawah nilai buku perusahaan. Sebaliknya dikatakan *overvalued* jika harga saham melebihi nilai buku.

Menurut Kasmir (2019) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

Menurut Fahmi (2017) rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio likuiditas sangatlah penting karena jika perusahaan mengalami kegagalan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dapat menyebabkan menurunnya suatu nilai perusahaan atau dapat menurunkan minat para investor. Menurut Mulyani (2017) struktur modal adalah proporsi dari penggunaan modal sendiri dan hutang dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan. Bila struktur modal suatu perusahaan besar, maka tingkat produktivitas akan meningkat sesuai dengan struktur modal yang dimiliki perusahaan tersebut dan akan berdampak positif bagi kelangsungan usaha.

Menurut Hery (2017) menyatakan bahwa meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang selaras dengan keinginan para pemilik. Dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan bagi para pemilik juga akan meningkat. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan direpresentasikan oleh harga pasar saham, yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan dan manajemen asset. Jika perusahaan berjalan lancar maka nilai saham perusahaan akan meningkat. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga nilai

buku yang merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham.

Berdasarkan latarbelakang di atas, dimana terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu dan data PBV perusahaan makanan dan minuman yang mengalami fluktuatif, maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk menjelaskan pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tinjauan Pustaka yang Relevan

1. *Signaling Theory*

Menurut Brigham dan Houston (2019) teori sinyal merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang dapat memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini menyimpulkan bahwa seorang investor dapat membedakan perusahaan-perusahaan mana saja yang memiliki nilai perusahaan tinggi dan nilai perusahaan rendah. Dari hal tersebut investor dapat secara mudah menanamkan dananya ke perusahaan yang bisa menguntungkan investor.

2. Nilai Perusahaan

Menurut Hery (2017) nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat investor yakin atas prospek perusahaan dimasa mendatang. Oleh karena itu keberadaan rasio PBV sangat penting bagi para investor maupun

calon investor untuk menetapkan keputusan investasi.

Hubungan nilai perusahaan dengan teori sinyal bahwa seorang investor dapat membedakan perusahaan-perusahaan mana saja yang memiliki nilai perusahaan tinggi dan nilai perusahaan rendah. Dari hal tersebut investor dapat secara mudah menanamkan dananya ke perusahaan yang bisa menguntungkan investor. Perilaku Keuangan

3. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Perhitungan rasio profitabilitas dengan membandingkan komponen pada laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Hasil pengukuran rasio tersebut dapat dijadikan evaluasi apakah kinerja manajemen telah bekerja secara efektif dan efisien atau tidak.

Hubungan profitabilitas yang diprosikan dengan ROA dengan teori sinyal bahwa informasi berupa ROA atau tingkat pengembalian terhadap aset atau juga seberapa besar laba yang didapat dari aset yang digunakan. Dengan demikian jika ROA tinggi maka akan menjadi sinyal yang baik bagi para investor.

4. Likuiditas

Menurut Fahmi (2017) rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Disimpulkan bahwa rasio likuiditas merupakan alat ukur perusahaan untuk mengetahui apakah perusahaan dapat melunasi kewajiban jangka pendek atau tidak. Perusahaan yang mampu melunasi kewajibannya, dapat dikatakan perusahaan tersebut likuid (posisi aktiva dengan kas yang cukup) (Arum, 2022).

Hubungan teori sinyal berhubungan dengan current ratio atau rasio likuiditas yang mana semakin tinggi kemampuan

perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya akan memberikan sinyal yang baik atau *good news* kepada para investor. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu menyelesaikan masalah hutangnya, semakin tinggi nilai rasio likuiditasnya maka akan meningkatkan peluang-peluang perusahaan untuk membayar serta menyelesaikan masalahnya terkait dengan hutang.

5. Struktur Modal

Menurut Brigham dan Houston (2019) struktur modal adalah campuran jumlah hutang, saham preferen, dan ekuitas umum yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Struktur modal optimal adalah saat campuran sumber dana tersebut tepat dengan memperhitungkan biaya modal jangka panjang komposit. Sumber dana yang meningkatkan biaya pendanaan tetap (hutang jangka panjang dan saham preferen) harus dikombinasikan dengan saham biasa dalam proporsi yang paling sesuai dengan pasar investasi (Arif dan Yahya, 2018).

Hubungan DAR dengan teori sinyal adalah debt ratio digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat melunasi hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang atau untuk mengukur besarnya dana yang berasal dari hutang. Penggunaan hutang yang semakin tinggi mengindikasikan kemungkinan perusahaan kesulitan untuk mengembalikan atau membayar hutang. Semakin rendah tingkat *debt ratio* akan menjadi sinyal yang baik dari perusahaan kepada investor.

Pengembangan Hipotesis

1. Hubungan Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA ini akan meningkatkan nilai perusahaan. Informasi berupa ROA atau tingkat pengembalian terhadap aset atau juga seberapa besar laba yang didapat dari aset yang digunakan, dengan demikian jika ROA tinggi maka akan menjadi sinyal yang baik

bagi para investor, sehingga investor akan berinvestasi pada perusahaan tersebut dan nilai perusahaan akan naik.

Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dalam mengelola modal yang ada untuk menghasilkan laba kepada para investor. Dengan adanya keuntungan yang tinggi bagi para investor atas modal yang diinvestasikan ke perusahaan menyebabkan investor memiliki minat yang tinggi untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut.

H1: Diduga profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Hubungan Likuiditas dengan Nilai Perusahaan

Sesuai dengan teori sinyal bahwa rasio likuiditas yang semakin tinggi, berarti kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya semakin baik, artinya perusahaan memberikan sinyal yang baik atau *good news* kepada para investor. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu menyelesaikan masalah hutangnya, semakin tinggi nilai rasio likuiditasnya maka akan meningkatkan peluang-peluang perusahaan untuk membayar serta menyelesaikan masalahnya terkait dengan hutang.

Artinya semakin likuid perusahaan, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan kreditur dalam memberikan dananya, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata kreditur maupun pada calon investor. Dari penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis kedua sebagai berikut:

H2: Diduga likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

3. Hubungan Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan

Struktur modal optimal adalah saat campuran sumber dana tersebut tepat dengan memperhitungkan biaya

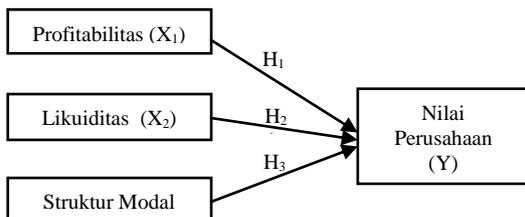
modal jangka panjang komposit. Sumber dana yang meningkatkan biaya pendanaan tetap (hutang jangka panjang dan saham preferen) harus dikombinasikan dengan saham biasa dalam proporsi yang paling sesuai dengan pasar investasi (Arif dan Yahya, 2018)

Perusahaan yang menggunakan seluruh modalnya melalui hutang dapat dikatakan buruk karena dalam setiap hutang terdapat bunga yang harus dibayar. Jika keseluruhan modal perusahaan menggunakan hutang maka setiap keuntungan perusahaan tersebut akan memperoleh laba dan digunakan untuk membayar bunga

Artinya semakin baik struktur modal maka meningkatkan nilai perusahaan. Dari penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis ketiga sebagai berikut:

H3: Diduga struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Metode Penelitian

Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *price to book value* (PBV), yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham (Brigham dan Houston, 2019).

Adapun rumus PBV adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Profitabilitas

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan return on assets (ROA) untuk mengukur profitabilitas. Menurut Kasmir (2019) Return on Assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Adapun rumus ROA menurut Kasmir (2019) sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Likuiditas

Current ratio merupakan salah satu ukuran dari likuiditas yang merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui sejumlah kas, setara kas, seperti giro atau simpanan lain di bank yang dapat ditarik setiap saat yang dimiliki perusahaan. Adapun rumus *current ratio* menurut Kasmir (2019) sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c. Struktur Modal

Struktur modal dalam penelitian yang akan dilakukan diprosikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR). DAR menunjukkan besarnya total hutang terhadap keseluruhan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Adapun rumus DAR menurut Kasmir (2019) adalah:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018) data dokumentasi adalah jenis data yang berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan data-data yang dari annual report perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah data dokumenter. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah data sekunder yaitu melalui *annual report* perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2021, melalui www.idx.co.id sebagai website resmi Bursa Efek Indonesia.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan penimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2018). Kriteria penentuan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018-2021.
2. Perusahaan Makanan dan minuman yang konsisten melaporkan atau mempublikasikan laporan keuangannya selama periode tahun 2017-2021.
3. Perusahaan yang terdapat data terkait profitabilitas (ROA), likuiditas (CR) dan struktur modal (DAR) dan nilai perusahaan (PBV) secara lengkap setiap tahunnya.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas
2. Uji Multikolinieritas
3. Uji Heteroskedastisitas
4. Uji Autokorelasi

Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif
2. Analisis Regresi Linier Berganda
3. Uji Hipotesis
4. Uji Determinasi (R^2)

Gambaran Umum

1. Sejarah Perkembangan Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia merupakan tempat bagi para pelaku saham untuk memperdagangkan atau menjual belikan saham. Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

2. Karakteristik dan Tujuan Perusahaan Makanan Minuman

Perusahaan *food and beverage* adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Di Indonesia sendiri perusahaan *food and beverage* sangat berkembang dengan pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak.

Alasan memilih sektor industri food and beverage adalah karena sektor food and beverage menjadi salah satu sektor manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi nasional (Aghata, dkk, 2020). Selain itu, dibandingkan dengan sektor lain perusahaan *food and beverage* dalam kondisi apapun atau dalam kondisi serba sulit sekalipun produk *food and beverage* tetap dibutuhkan oleh masyarakat.

Analisis dan Pembahasan

Deskripsi Statistik

Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data dari perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 dengan jumlah 30 perusahaan. Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data tentang laporan keuangan yang berkaitan tentang pengukuran variabel yaitu 16 perusahaan sehingga sampel perusahaan yang diteliti yaitu 14 perusahaan. Jumlah observasi pada penelitian ini sebanyak 56.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1

Hasil Uji Normalitas

<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0,079
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200

Berdasarkan Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa uji normalitas dengan uji *Kolmogorov Smirnov* memiliki nilai *Asymp. Sig. 2-tailed* signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,200 maka H0 diterima yang berarti model regresi yang digunakan mempunyai distribusi data yang normal.

2. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
ROA	0,998	1,002	Tidak terjadi multikolinieritas
CR	0,453	2,209	Tidak terjadi multikolinieritas
DAR	0,452	2,211	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa semua variabel bebas (independen) dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas. Hal ini terlihat bahwa semua nilai tolerance dari variabel nilainya > 0,10 dan nilai VIF < 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam model regresi ini, hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
ROA	0,729	Tidak terjadi heteroskedastisitas
CR	0,494	Tidak terjadi heteroskedastisitas
DAR	0,875	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah, 2023

Dari Tabel 3 di atas bahwa semua variabel independen menunjukkan nilai signifikansi > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi Setelah Metode *Cochrane Orcutt*

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,850a	,722	,706	2,79642	2,105

Syarat tidak terjadi autokorelasi pada Durbin Watson adalah apabila nilai $dU \leq dW \leq 4 - dU$. Hasil olah data diperoleh nilai $1,6830 < 2,105 < 4 - 1,6830$ menjadi $1,6830 < 2,105 < 2,317$ maka model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Hipotesis

Adapun hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5

Hasil Uji Hipotesis

Variabel	B	Sig	Keputusan
(Constant)	0,165	0,720	-
LAG_X1	45,064	0,000	H1 Diterima
LAG_X2	-0,189	0,359	H2 Ditolak
LAG_X3	4,532	0,138	H3 Ditolak

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada Tabel 5 maka dapat diuraikan:

1. Hasil Uji Hipotesis 1

Hipotesis satu menyatakan diduga profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap penilaian perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Dari hasil pengujian pada Tabel 5 menunjukkan nilai koefisien regresi return on assets memiliki nilai positif yaitu sebesar 45,064 dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Artinya, hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap penilaian perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Dengan demikian hipotesis satu terbukti (diterima).

2. Hasil Uji Hipotesis 2

Hipotesis dua menyatakan diduga likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap penilaian perusahaan periode 2018-2021. Dari hasil pengujian pada Tabel 5 menunjukkan nilai koefisien

regresi *current ratio* memiliki nilai negatif yaitu sebesar 0,189 dan nilai signifikansinya $0,359 > 0,05$. Artinya, hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap penilaian perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Dengan demikian hipotesis dua tidak terbukti (ditolak).

3. Hasil Uji Hipotesis 3

Hipotesis tiga menyatakan diduga struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap penilaian perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Dari hasil pengujian pada Tabel 5 menunjukkan nilai koefisien regresi debt to asset ratio memiliki nilai positif yaitu sebesar 4,532 dan nilai signifikansinya $0,138 > 0,05$. Artinya, hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penilaian perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Dengan demikian hipotesis tiga terbukti (ditolak).

Berdasarkan Tabel 5, dari nilai koefisien regresi (β) diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,165 + 45,064 X_1 - 0,189 X_2 + 4,532 X_3 + e$$

Artinya:

1. Nilai konstanta sebesar 0,165 artinya jika keempat variabel independen yaitu profitabilitas (X_1), likuiditas (X_2) dan struktur modal (X_3) dianggap konstan maka variabel nilai perusahaan (Y) memiliki nilai sebesar 0,165.
2. Nilai koefisien regresi profitabilitas yang diproksikan dengan return on assets (X_1) sebesar 45,064, artinya apabila terjadi kenaikan profitabilitas (X_1) sebesar satu satuan maka nilai perusahaan (Y) akan naik sebesar 45,064.
3. Nilai koefisien regresi likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (X_2) sebesar -0,189, artinya apabila terjadi kenaikan likuiditas (X_2) sebesar satu

satuan maka nilai perusahaan (Y) akan naik sebesar -0,189.

4. Nilai koefisien regresi struktur modal yang diproksikan dengan debt to equity ratio (X_3) sebesar 4,532, artinya apabila terjadi kenaikan struktur modal (X_3) sebesar satu satuan maka nilai perusahaan (Y) akan naik sebesar 4,532.

Dari persamaan-persamaan regresi di atas, faktor dominan yang mempengaruhi nilai perusahaan (Y) adalah profitabilitas (X_1) karena memiliki nilai koefisien regresi (β) tertinggi yaitu 45,064 dibandingkan dengan faktor lain.

Determinasi Koefisiensi

Berikut hasil uji determinasi dapat dilihat pada Tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Determinasi Koefisiensi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,850a	0,722	0,706

Berdasarkan estimasi pada uji determinasi menunjukkan nilai Adjusted R^2 sebesar 0,706 artinya variabel independen yang ada pada regresi ini mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 70,6%, sedangkan 29,4% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak masuk pada model penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dijabarkan maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Penilaian Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

Hasil uji hipotesis satu menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap penilaian perusahaan. Artinya, setiap kenaikan profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman maka terjadi kenaikan pula pada nilai perusahaan secara signifikan. Tingginya rasio return on assets menunjukkan perusahaan akan menghasilkan keuntungan lebih besar sehingga harga saham juga menjadi naik. Hal ini menjadi perhatian oleh investor dan ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif untuk

menambah kepercayaan bagi investor yang akan menanamkan sahamnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yanti dan Darmayanti (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Penilaian Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021

Hasil uji hipotesis dua menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap penilaian perusahaan. Artinya, setiap penurunan likuiditas pada perusahaan makanan dan minuman maka terjadi kenaikan pula pada nilai perusahaan walaupun tidak signifikan. Tingginya nilai current ratio menunjukkan perusahaan memiliki dana yang menganggur (idle cash) sehingga tidak menaikkan dividen melainkan akan menaikkan arus kas bebas (free cash flow) dan menyebabkan turunnya harga saham. Hal ini menjadi perhatian oleh investor dan ditangkap oleh investor sebagai sinyal negatif untuk mengurangi kepercayaan bagi investor yang akan menanamkan sahamnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Thaib dan Dewantoro (2017) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Penilaian Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021

Hasil uji hipotesis tiga menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penilaian perusahaan. Artinya, setiap kenaikan struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman maka terjadi kenaikan pula pada nilai perusahaan walaupun tidak signifikan. Tingginya nilai DAR menunjukkan perusahaan mampu menjamin total utang dengan total aktiva yang lebih tinggi sehingga mengindikasikan penggunaan hutang yang tepat akan meningkatkan harga saham.

Hal ini menjadi sinyal positif bagi investor bahwa kinerja perusahaan dan prospek perusahaan di masa mendatang akan menguntungkan. Investor akan mengharapkan perusahaan dengan prospek yang menguntungkan untuk menghindari penjualan saham dan memilih untuk menghimpun modal baru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Irawan dan Kusuma (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulan

Dari hasil pengujian diperoleh kesimpulan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan, sedangkan variabel likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan serta variabel struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

Referensi

- Arum, W., A., (2022), Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2021, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Brigham, E., & Houston, J. (2019). *Fundamentals of Financial Management* 15e. Boston: Cengage Learning.
- Fahmi, I., (2017), *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I.,(2018), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 24*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Grasindo.
- Indriantoro, N., & Supomo, (2016), *Metodologi Penelitian Bisnis*, BPFE-Yogyakarta.
- Kasmir, (2019), *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Rev)*, Rajawali Pers.